

**PENGGORGANISASIAN
UNIT PEMAKMURAN MASJID (UPM) KEPUTRIAN
DI MASJID FATIMATUZZAHRA GRENDENG
PURWOKERTO UTARA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh :
SILVIA MULYASIH
NIM. 1522103047**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen.....	13
1. Pengertian Manajemen.....	13

2. Fungsi-fungsi Manajemen.....	14
a. Perencanaan (<i>planning</i>)	14
b. Pengorganisasian (<i>organizing</i>).....	15
c. Pengaturan/Pengarahan (<i>Directing</i>)	16
d. Koordinasi (<i>Coordinating</i>)	17
e. Kepemimpinan (<i>Leadership</i>)	18
f. Komunikasi (<i>Communicating</i>).....	18
g. Pengawasan (<i>Controlling</i>).....	19
3. Unsur-unsur Manajemen.....	20
a. Manusia (<i>man</i>)	20
b. Uang (<i>money</i>).....	21
c. Material (<i>material</i>).....	22
d. Mesin dan Metode (<i>machine and metode</i>).....	22
e. Pasar (<i>market</i>)	23
B. Pengorganisasian, Struktur Organisasi, dan Bentuk-Bentuk	
Struktur Organisasi.....	23
1. Pengertian Pengorganisasian.....	23
2. Struktur Organisasi.....	24
a. Rekrutmen (<i>Recruitment</i>).....	25
b. Pembagian kerja (<i>Division of labor</i>).....	26
c. Departementalisasi (<i>Departementalization</i>).....	27
d. Rentang kendali (<i>Span of control</i>)	28
e. Pendelegasian (<i>Delegation</i>)	29

f. Pelepasan sumber daya manusia (<i>Separation</i>).....	30
3. Bentuk-Bentuk Struktur Organisasi	31
a. Struktur Organisasi Garis	31
b. Struktur Organisasi Fungsional.....	33
c. Struktur Organisasi Garis dan Staff	34
C. Unit Keputrian.....	35
1. Pengertian Unit Keputrian.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Objek dan Subjek Penelitian	38
D. Sumber Data.....	39
1. Data Primer	39
2. Data Sekunder	40
E. Metode Pengumpulan Data.....	40
1. Wawancara.....	40
2. Observasi.....	41
3. Dokumentasi	42
F. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian	46
1. Sejarah Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian	46
2. Letak Geografis.....	48

3. Visi dan Misi Unit Pemakmuran Masjid (UPM)	
Keputrian.....	49
4. Maksud dan Tujuan Unit Pemakmuran Masjid (UPM)	
Keputrian.....	49
5. Struktur Organisasi.....	49
B. Pengorganisasian Unit Pemakmuran Masjid (UPM)	
Keputrian	52
1. Rekrutmen.....	53
2. Pembagian Kerja.....	55
3. Departementalisasi.....	56
4. Rentang kendali.....	58
5. Pendelegasian.....	59
6. Pelepasan.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
C. Penutup.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini banyak dibangun masjid di daerah-daerah, tetapi ironisnya semangat dalam membangun masjid tersebut ternyata jauh lebih besar dari pada semangat untuk memakmurkannya. Akibatnya seperti yang bisa dilihat dan rasakan saat ini. Semakin banyak masjid yang begitu megah bangunan fisiknya, tapi disisi lain semakin sedikit yang ingin datang ke masjid untuk memakmurkannya. Padahal di dalam masjid memiliki fungsi sebagai tempat ibadah, tempat pendidikan, dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya. Dari fenomena tersebut fungsi dan tujuan masjid tidak sejalan dengan tujuan dan fungsi utama dibangunnya masjid. Masyarakat lebih mementingkan kegiatannya seperti bekerja, dan kegiatan-kegiatan lain dari pada datang ke masjid untuk meramaikan dan memakmurkan masjid di tempat tinggal mereka.

Fungsi masjid pada zaman Nabi Muhammad SAW merupakan tempat orang berkumpul dan melakukan sholat secara berjamaah, dengan tujuan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi di kalangan kaum muslimin. Rasulullah SAW memberikan arti penting bagi pembangunan masjid. Bukan rumah kediaman beliau yang didahulukan dibangun, bukan juga sebuah benteng pertahanan untuk menghadapi kemungkinan serangan dari Makkah. Bagi Nabi Muhammad SAW masjid dianggap lebih penting daripada semua

itu. Ketika Rasulullah SAW memilih membangun masjid sebagai langkah pertama dari niatnya membangun masyarakat madani, konsep masjid pada masa itu ternyata tidak hanya sebatas tempat shalat saja, atau tempat berkumpulnya kelompok masyarakat (*kabilah*) tertentu, melainkan masjid menjadi sentra utama seluruh aktivitas keumatan¹.

Kegiatan di bidang pemerintahan pun mencakup, ideologi, politik, ekonomi, sosial, peradilan, dan kemiliteran dibahas dan dipecahkan di lembaga masjid. Masjid berfungsi pula sebagai pusat pengembangan kebudayaan Islam, terutama saat gedung-gedung khusus untuk itu belum didirikan. Masjid juga merupakan ajang *halaqah* atau diskusi, tempat mengaji, dan memperdalam ilmu-ilmu pengetahuan agama ataupun umum. Pertumbuhan remaja masjid dewasa ini juga termasuk upaya memaksimalkan fungsi kebudayaan yang diemban masjid.² Untuk menjalankan fungsi masjid seperti pada zaman Nabi Muhammad SAW perlunya pengorganisasian yang baik di dalam masjid.

Organisasi merupakan sekelompok orang (dua orang atau lebih) yang secara formal dipersatukan dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengorganisasian sendiri merupakan fungsi kedua dalam manajemen dan pengorganisasian didefinisikan sebagai proses

¹Syamsul Kurniawan, "Masjid Dalam Lintas Sejarah Umat Islam", *Jurnal Khatulistiwa*, Vol 4 No. 2, September 2014, hlm. 174.

² Mohammad E. Ayub, *Manajemen Masjid Petujuk Praktis Bagi Para Pengurus*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm.2.

penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya-sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya.³

Pengorganisasian di dalam sebuah masjid sangatlah penting guna memudahkan dalam mengelola dan memakmurkan sebuah masjid. Di Purwokerto sendiri ada masjid yang cukup terkenal dan di dalam masjid terdapat organisasi yang memiliki unit-unit untuk memakmurkan masjid tersebut, yaitu masjid Fatimatuzzahra Grendeng Purwokerto Utara.

Di Masjid Fatimatuzzahra terdapat salah satu organisasi yang menggerakkan aktivis perempuan untuk memakmurkan masjid yaitu Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian, pengorganisasian keputrian masjid Fatimatuzzahra dapat dikategorikan sebagai lembaga atau organisasi yang bergerak pada bidang dakwah, khususnya dakwah mengenai perempuan, dengan menjalankan kegiatan dalam terbinanya silaturahmi dan suasana kekeluargaan diantara aktivis masjid Fatimatuzzahra dan melakukan aktivitas-aktivitas seperti dalam bentuk pendidikan, sosial, dan ekonomi guna memakmurkan masjid.⁴

Berada di wilayah yang strategis yaitu berada di daerah Grendeng, kota Purwokerto yang berdekatan dengan lingkungan perkuliahan, masjid Fatimatuzzahra menjadi salah satu alternatif para pelajar dan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam berorganisasi. Kegiatan yang bertujuan meningkatkan, tentunya bermula dari adanya kondisi obyektif atau

³ T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 1989), hlm.. 167.

⁴ Hasil wawancara dengan takmir masjid Fatimatuzzahra bernama Bapak Sarmin, S.Pi, M.Si pada hari sabtu tanggal 07 April 2018 pukul 16:00 WIB.

keadaan sebenarnya pada waktu yang bersangkutan. Kondisi obyektif kualitas sumber daya manusia (SDM) yang akan ditingkatkan berarti kualitas sumber daya manusia (SDM) sebelum ditingkatkan atau mutu sumber daya manusia (SDM) yang akan ditingkatkan. Dalam konteks ini berarti kita harus mengetahui beberapa aspek terkait, yang kemudian dicarikan cara yang paling tepat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) tersebut.⁵

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran penting dalam suatu organisasi, yaitu sebagai *subject* atau pelaku utama dalam menjalankan roda kehidupan dalam suatu organisasi, sehingga kualitas dari sumber daya yang dimiliki berperan penting dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen serta keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi.

Dalam Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian anggota keseluruhan ialah pelajar dan mahasiswi yang berbeda sekolah dan universitas dan dalam pelajar dan mahasiswi memiliki kesibukan masing-masing yang berbeda pula. Meskipun terdapat kendala mereka mampu mengadakan acara-acara besar dalam naungan masjid.

Melalui penelitian ini, penulis tertarik untuk membahasnya lebih dalam Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian Masjid Fatimazzahra dalam mengelola dan menggunakan sumber daya yang ada. Untuk itu, penulis ingin mengetahui pengorganisasian untuk mengatur dan mengelola Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian tersebut. Dari beberapa penjelasan diatas, dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang

⁵Eman Suherman, *Manajemen Masjid*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 6.

bagaimana Pengorganisasian Keputrian Di Masjid Fatimuzzahra dan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul *“Pengorganisasian Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian Di Masjid Fatimuzzahra Grendeng Purwokerto Utara”*.

B. Definisi Operasional

1. Pengertian Pengorganisasian

Menurut HB. Siswanto pengorganisasian ialah bagian kerja yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kesatuan pekerjaan, penetapan hubungan antar pekerjaan, yang efektif diantara mereka, dan pemberian lingkungan dan fasilitas pekerjaan yang wajar sehingga mereka bisa bekerja secara efisien. Pengorganisasian juga didefinisikan sebagai tugas, pendelegasian otoritas, dan menetapkan aktivitas yang hendak dilakukan oleh manajer pada seluruh hierarki organisasi.⁶

Dari pengertian diatas, dapat penulis tarik kesimpulan bahwa pengertian Pengorganisasian sendiri yaitu proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi dan menggunakan sumber daya-sumber daya yang dimilikinya, agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

2. Unit Pemakmuran Masjid Keputrian

Kata memakmurkan berasal dari kata dasar “makmur” kata itu merupakan serapan dari bahasa Arab (عِمَارَةٌ - يَعْمُرُ - عَمَرَ) yang

⁶HB. Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 75.

memiliki banyak arti. Diantaranya adalah membangun, memperbaiki, mendiami, menetapi, mengisi, menghidupkan, mengabdikan, menghormati dan memelihara.⁷ Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memakmurkan artinya membuat (menyebabkan, menjadikan) makmur⁸.

Unit pemakmuran masjid adalah bagian dari masjid yang melakukan kegiatan memakmurkan masjid dapat berkembang seperti masjid mampu membangun sumber daya manusia (SDM), meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), dan “mencetak” sumber daya manusia (SDM) unggul. Di sini setiap personal tentunya diharapkan dapat bersama-sama mengambil peran dalam melaksanakan kerjasama dalam satu tatanan yang di dalamnya meliputi berbagai upaya dan usaha memakmurkan masjid.⁹

Unit Keputrian adalah salah satu unit/lembaga yang ada di dalam masjid Fatimatuzzhara dan di dalamnya terdapat beberapa program kerja. Dinamakan keputrian sendiri karena anggotanya semua adalah putri dan sasaran dakwahnya adalah muslimah (kajian tentang muslimah, kegiatannya seputar kemuslimahan).¹⁰

Dalam penelitian ini, penulis memaknai Unit Pemakmuran Masjid Keputrian adalah salah satu unit/lembaga yang ada dalam masjid untuk

⁷ Andri Kurniawan, Peran Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Al-Achwan Perumahan Griya Pagutan Indah Kota Mataram. *Skripsi*. (Mataram: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Mataram, 2016), hlm. 18. Diakses tanggal 10 Januari 2019 Pukul 11.16 WIB.

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka, 2007), hlm. 703.

⁹ Eman Suherman, *Manajemen Masjid*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 59.

¹⁰ Hasil wawancara dengan takmir masjid Fatimatuzzhara bernama Bapak Sarmin, S.Pi, M.Si pada hari sabtu tanggal 07 April 2018 pukul 16:00 WIB.

menghidupkan, mengisi dan meramaikan di dalamnya melaksanakan kegiatan kemuslimahan.

3. Masjid Fatimatuzzahra

Masjid Fatimatuzzahra merupakan salah satu masjid yang mengajarkan nilai-nilai agama Islam kepada masyarakat Islam dengan tidak mengenal batasan usia, mulai dari anak-anak hingga lansia serta tidak membedakan suku, bangsa, ras, dan warna kulit. Serta di dalamnya terdapat banyak organisasi untuk memakmurkan masjid.

Masjid Fatimatuzzahra terletak di area pemukiman padat penduduk dan di lingkungan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto yang tepatnya terletak di Jalan Gunung Muria, Rt 007/07, Grendeng-Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas Jawa Tengah.

Dari pengertian di atas deskripsi operasional menurut penulis mengenai Pengorganisasian Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian di Masjid Fatimatuzzahra yaitu pengelolaan struktur organisasi dalam bidang dakwah, khususnya dakwah mengenai perempuan dan cara-cara yang dilakukan untuk memakmurkan masjid Fatimatuzzahra.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka permasalahan pokok yang akan dibahas dalam skripsi adalah :

Bagaimana Pengorganisasian Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian di Masjid Fatimatuzzahra Grendeng Purwokerto Utara?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian ini adalah :

Berdasarkan penjelasan di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengorganisasian yang dilakukan oleh Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian di Masjid Fatimatuzzahra.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan sumbang keilmuan secara teoritis maupun konseptual dalam rangka perkembangan ilmu pengetahuan, dalam hal ini terkait pengorganisasian.

b. Manfaat Praktis

- 1) Mampu memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya, yang membahas seputar pengorganisasian.
- 2) Dapat menjadi kontribusi ilmiah bagi mahasiswa Dakwah, khususnya mahasiswa Manajemen Dakwah (MD) dalam bidang pengorganisasian.
- 3) Serta dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pengembangan pengorganisasian Keputrian di Masjid Fatimatuzzahra pada khususnya dan manajemen organisasi Islam pada umumnya terutama untuk menjaga eksistensi di tengah perkembangan lembaga lain.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat tentang teori-teori atau konsep-konsep dari pakar atau peneliti yang relevan dengan fokus penelitian atau variabel penelitian. Kajian hasil penelitian dengan tema yang sama atau mirip pada masa berikutnya. Dalam hal ini penelitian yang membahas tentang Pengorganisasian Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian di Masjid Fatimatuzzahra Grendeng, Purwokerto Utara.

Penulis menyadari betul bahwa tidak ada penelitian yang murni berangkat dari ide dan teori pribadi. Namun demi keaslian sebuah karya ilmiah perlu di kemukakan untuk membedakan dengan hasil penelitian yang lain.

Bagian kajian pustaka dalam penelitian tentang pengorganisasian ditulis dengan tujuan untuk menunjukkan karya-karya, baik berupa buku, makalah, jurnal, ataupun skripsi yang telah di tulis oleh beberapa orang yang memiliki kajian yang sama dengan penulis dan sekaligus untuk menunjukkan perbedaan yang ada di dalamnya dengan penelitian yang penulis lakukan diantaranya :

. Siti Zulaichah, *Pengorganisasian Kegiatan Pondok Pesantren Nurudzolam Di Dusun Jomblang, Wanayasa, Banjarnegara*.¹¹ Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016. Pada skripsi ini mendefinisikan penerapan pengorganisasian kegiatan Pondok Pesantren Nurudzolam di Dusun Jomblang, Wanayasa, Banjarnegara

¹¹ Siti Zulaichah. Pengorganisasian Kegiatan Pondok Pesantren Nurudzolam Di Dusun Jomblang, Wanayasa, Banjarnegara. *Skripsi*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016) diakses pada tanggal 26 Juni 2019, pukul 11:14 WIB.

menerapkan pengorganisasian meliputi pembagian kerja, departementalisasi, rantai komando, rentang kendali, sentralisasi dan desentralisasi serta formalisasi.

Subur Wijaya, *Implementasi Pengorganisasian Kegiatan Hafalan Al-Quran Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta*.¹² Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014. Pada skripsi ini mendefinisikan penerapan Implementasi Pengorganisasian Kegiatan Hafalan Al-Quran di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta yang meliputi spesialisasi kerja, departementalisasi kerja, rantai komando, rentang kendali, sentralisasi dan desentralisasi serta formalisasi.

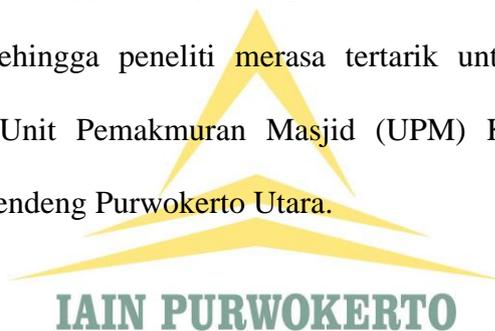
Arief Rahman Ramadhan, *Implementasi Fungsi Pengorganisasian Pondok Pesantren (Studi Komparasi di PP Ashiddiqiyah Batu Ceper Tangerang dan PP Darunnajah Ulujami Jakarta Selatan)*.¹³ Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011. Pada skripsi ini mendefinisikan perbedaan terhadap penerapan fungsi-fungsi pengorganisasian di Pondok Pesantren Ashiddiqiyah dan Pondok Pesantren Darunnajah, perbedaan pada PP Ashiddiqiyah dan PP Darunnajah yaitu struktur organisasi yang berbeda dalam menerapkan fungsi pengorganisasian. Perbedaan karakter

¹² Subur Wijaya. *Implementasi Pengorganisasian Kegiatan Hafalan Al-Quran Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta*. *Skripsi*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014) diakses pada tanggal 26 Juni 2019, pukul 20:30 WIB.

¹³ Arief Rahman Ramadhan. *Implementasi Fungsi Pengorganisasian Pondok Pesantren 9Studi Komparasi di PP Ashiddiqiyah Batu Ceper Tangerang dan PP Darunnajah Ulujami Jakarta Selatan*. *Skripsi*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011) diakses pada tanggal 26 Juni 2019, pukul 21:20 WIB.

tersebut yang menjadi kekurangan dan kelebihan dari Pondok Pesantren Ashiddiqiyah dan Pondok Pesantren Darunnajah.

Ketiga kajian pustaka di atas, memiliki persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan membahas tentang pengorganisasian. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini mengkaji tentang Pengorganisasian Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian Masjid Fatimuzzahra yang ditunjukkan untuk mengetahui bagaimana proses pengorganisasian melalui program-program yang direncanakannya, sehingga mampu berperan dalam memakmurkan masjid Fatimuzzahra. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang Pengorganisasian Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian di Masjid Fatimuzzahra Grendeng Purwokerto Utara.



F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan penulis skripsi ini, penulis mencoba menyusun dengan sistematis. Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab, masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, menguraikan tentang Pengorganisasian Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian meliputi: (1) Manajemen, yang terdiri

dari: a. Pengertian manajemen, b. Fungsi-fungsi manajemen, c. Unsur-unsur manajemen. (2) Pengorganisasian, yang terdiri dari: a. Pengertian pengorganisasian, b. Struktur organisasi, c. Bentuk-bentuk struktur organisasi. (3) Unit keputrian.

Bab III bab ini membahas metode penelitian, yang meliputi : jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang Pembahasan Hasil Penelitian, berisi pembahasan tentang hasil penelitian Pengorganisasian Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian Di Masjid FatimatuZZahra. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian meliputi sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi, maksud dan tujuan, struktur organisasi. Bagian kedua mengenai pembahasan berupa pembahasan dari Pengorganisasian Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian di Masjid FatimatuZZahra.

Bab V penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan penutup.

Bab akhir skripsi berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penggalian informasi dan analisis data mengenai Pengorganisasian Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian di masjid Fatimazzahra, maka dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh UPM Keputrian adalah (1) rekrutmen, yaitu agar mendapatkan anggota sesuai dengan kriteria, (2) Pembagian kerja, dibagi untuk menyederhanakan dari keseluruhan kegiatan dan pekerjaan di UPM Keputrian dibagi dari ketua: Intan Romadhani, wakil: Mafaza Ainun Fadilla, sekertaris: Fitriyanti, bendahara; Nurma Kristiana, koordinator departemen syiar: Annisa Nafiah Salmaa, koordinator departemen kaderisasi: Hana Azizah, koordinator departemen syariah *entrepreneur*: Jessi Noviana Umanza, (3) departementalisasi, merupakan pengelompokkan pekerjaan dalam UPM Keputrian terdapat tiga departemen yaitu departemen syiar, departemen kaderisasi, dan syariah *entrepreneur*, (4) rentang kendali, yaitu menggambarkan jumlah anggota yang melapor kepada seorang ketua dan dalam UPM Keputrian wakil, sekertaris, bendahara melapor langsung ke ketua dan pada departemen syiar, departemen kaderisasi, departemen syariah *entrepreneur* ketiga departemen masing-masing memiliki satu koordinator yang melapor langsung ke ketua, (5) pendelegasian, memperbolehkan karyawan mengambil keputusan, yaitu pemindahan kekuasaan pengambilan

keputusan. Dalam kaitannya dengan UPM Keputrian di masjid Fatimatuzzahra terdapat pendelegasian dalam proker yang sudah terbentuk, (6) pelepasan, yaitu proses pemutusan hubungan kerja seorang anggota dengan organisasi. Dalam UPM Keputrian pelepasan yang dilaksanakan ialah dengan masa periode yaitu 1 tahun masa jabatan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi anggota UPM Keputrian, harapannya semoga mengadakan kegiatan lebih baik lagi dan bervariasi.
2. Anggota UPM Keputrian bekerja dengan baik sebagaimana amanahnya di masjid Fatimatuzzahra.
3. Bagi masjid Fatimatuzzahra untuk selalu memberikan sarana dan prasarana yang memadai.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah rabbil'alamin kepada Allah SWT. Bahwa dengan curahan taufik dan hidayah-Nya semata, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan- kekurangannya dan masih jauh dari kesempurnaan, maka

dari itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari para pembaca.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Sekian dan terimakasih.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen: fungsi-Proses-Pengendalian*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Ayub, Mohammad, E. 1996. *Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Aziz, Fathul, Aminudin. 2012. *Manajemen Dalam Prespektif Islam*. Cilacap: Pustaka El-Bayan.
- Handoko, Hani, T. 1989. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Moleong, Lexy, J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2007. Edisi Ketiga. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka.
- Muis, Andi, Abdul. 2001. *Komunikasi Islami*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munir, Muhammad, & Ilaihi, Wahyu. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Siagian, Sondang, P. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia Ed. 1, Cet. 9*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Siswanto, HB. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D cet ke-2*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Eman. 2012. *Manajemen Masjid*. Bandung: Alfabeta.
- Suprayogo, Imam, & Tobroni. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama cet-2*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syafaruddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.

Tasmara, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah Cet. 2*. Jakarta: Gaya Media Pratama.

Thoha, Miftah. 2015. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Usman, Husaini. 2011. *MANAJEMEN Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Es. 3, Cet.3*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Skripsi

Anastama, Bryan, Adji. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia di Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh Purwokerto*. Skripsi. Purwokerto: Fakultas Dakwah, IAIN Purwokerto.

Kurniawan, Andri. 2016. *Peran Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Al-Achwan Perumahan Griya Pagutan Kota Mataram*. Skripsi. (Mataram: IAIN Mataram.

Palupi, Hesti, Endah. 2017. *Kegiatan Keputrian Dalam Mengembangkan Pengetahuan Fiqh Wanita Pada Siswi MTS N Gondangrejo Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, IAIN Surakarta.

Pangayuh, Lisnaeni. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia Di Komunitas Juguran Syafaat Banyumas*, Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Priyanto, Muhammad, Agung. 2018. *Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Jamaah Di Masjid Fatimatuzzahra Grendeng Purwokerto Utara*. Skripsi. Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Purwokerto.

Ramadhan, Rahman, Arief. 2011. *Implementasi Fungsi Pengorganisasian Pondok Pesantren (Studi Komparasi di PP Ashiddiqiyah Batu Ceper Tanggerang dan PP Darunnajah Ulujami Jakarta Selatan)*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Wijaya, Subur. 2014. *Implementasi Pengorganisasian Kegiatan Hafalan Al-Quran Di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Zulaichah, Siti Zulaichah. 2016. *Pengorganisasian Kegiatan Pondok Pesantren Nurudzolam Di Dusun Jomblang, Wanayasa, Banjarnegara*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Jurnal

Kurniawan, Syamsul. “Masjid Dalam Lintas Sejarah Umat Islam”, *Jurnal Khatulistiwa*, Vol 4 No. 2, September 2014

Zulhartati, Sri. “Pengaruh Pemutusan Kerja Terhadap Karyawan Perusahaan”, *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, Vol 1. No. 1, April 2010.

Internet

<http://www.masjidfatimatuzzahra.com/profil-mafaza>

